The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 3 | No.3

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *PULP AND PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dharu Witjaksono* Dewi Hasanah**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Return on investment, stock price

Abstract

This study aims to determine the effect of the Return On Investment to the stock price on the pulp and paper companies listed in Indonesia Stock Exchange. As according Kashmir bahwasannya Return On Investment could affect the stock price with a low or rising value of the Return On Investment can impact on a company's stock price.

The research was conducted on pulp and paper companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were 17 pulp and paper companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2005 -2013. While the sample used in this study are 4 companies. Teknik pengambilan sample is by simple random sampling. In this study the type of data used are secondary data from published Jakarta and Security Exchange (JSX) and the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). and data analysis techniques used are simple linear regression, the product moment correlation coefficient, koefisiensi determination and hypothesis testing (t test) with the help of a software program SPSS V.20.0.

From the results of the data using SPSS software (statistical package for social sciences) version 20.0 was found regression equation $Y = 1447.372 + 106\,076 X$, seen from the t test using the t test of the two parties was 4,415 while 2,042 t table so t count > t table (4,415 > 2,042) with a significance value $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is received which can be explained that there are significant between the return on investment to the stock price on the pulp and paper companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the correlation analysis showed that the correlation coefficient (R) of 0.604, which means that the return on investment to the stock price has a strong relationship. Squer R value of 0.364 in this study means that the value of the two variables work positively affects 36.4% of the stock price. This means that stock prices are influenced by the Return On Investment by 36.4% while the remaining 63.6% is influenced by other factors outside of this study is the ROE, EVA, earning per share, and dividends per share.

Corresponding Author:

dharuwitjaksono1@gmail.com
dewihasanah26@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagaimana menurut Kasmir bahwasannya *Return On Investment* dapat mempengaruhi terhadap harga saham dengan rendah atau naiknya nilai *Return On Investment* dapat berdampak terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *pulp and paper* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 -2013. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 4 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan simple random sampling. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan *Jakarta Security Exchange (JSX)* dan *Indonesia capital Market Directory (ICMD)*. dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, koefisiensi korelasi product moment, koefisiensi determinasi dan uji hipotesis (uji T) dengan menggunakan bantuan program software SPSS V.20.0.

Dari hasil data dengan menggunakan software SPSS (*statistical package for social science*) versi 20.0 ditemukan persamaan regresi $Y = 1447.372 + 106.076 X$, dilihat dari uji t dengan menggunakan uji dua pihak t_{hitung} adalah 4.415 sedangkan t_{tabel} 2,042 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.415 > 2,042$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,604 yang berarti bahwa *Return On Investment* terhadap harga saham mempunyai hubungan yang kuat. Nilai R squer dalam penelitian ini sebesar 0,364 artinya nilai dari kedua variabel tersebut bekerja mempengaruhi secara positif sebesar 36,4% terhadap harga saham. Hal ini berarti harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* sebesar 36,4% sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yaitu ROE, EVA, *Earning Per Share*, dan *dividen Per Share*.

Pendahuluan

Dalam era sekarang ini, perusahaan dituntut bisa mengembangkan bisnisnya tidak hanya di tingkat domestik, tetapi juga tingkat global. Diharapkan juga untuk bisa memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Tujuannya seperti biasa yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak - banyaknya. Sehingga setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasti akan menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor.

Kebutuhan akan informasi harga saham bagi investor merupakan hal yang sangat penting tentunya informasi itu harus akurat serta nilai dari harga saham itu sendiri tinggi untuk mencerminkan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik dan mampu mengelola modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham.

Adapun faktor yang mempengaruhi terhadap menurunnya harga saham yaitu kondisi ekonomi yang memburuk yang disebabkan adanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis, persaingan dalam penjualan serta kualitas produk yang lemah.

Faktor lain yang berasal dari internal perusahaan seperti yang disebabkan dari segi penjualan sehingga laba perusahaan menjadi menurun, kurangnya hubungan komunikasi antara pihak perusahaan dengan karyawan.

Oleh karena itu, investor harus pandai dan mengerti dalam menganalisis harga saham agar investor tidak mengalami kerugian yang jumlahnya tentu tidak sedikit. Jika akan berinvestasi alangkah baiknya tidak hanya melihat dari segi laba bersihnya saja, tetapi harus menganalisis laporan keuangan lebih teliti dan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran atau perhitungan tersebut yang sering banyak digunakan yaitu Rasio. Dimana dengan menggunakan rasio dapat membandingkan bagian laporan keuangan dengan yang lain.

Diantaranya yang berkaitan dengan rasio profitabilitas dan harga saham yaitu dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu: *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, dan *Earning Per*

Share. Tetapi disini saya hanya menggunakan *Return On Investment* sebagai bahan ukurannya.

Kenaikan *Return On Investment* biasanya akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Jadi, semakin tinggi *Return On Investment* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Untuk menghitung *Return On Investment* terlebih dahulu melihat kepada laba bersih setelah pajak yang kemudian dibagi dengan total aktiva sehingga baru menghasilkan *Return On Investment*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan.

Kajian Pustaka Harga saham

Menurut Zalmi Zubir, (2011 : 6) harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah (*stakeholders*).

Menurut Agus Sartono, (2001 : 9) harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *Earning Per Share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *Price Earning Ratio*, tingkat suku bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastiaan operasi perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah :

- a. Proyeksi laba per lembar saham
- b. Tingkat resiko dari proyeksi laba
- c. Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas

d. Kebijakan pembagian deviden

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal (2001: 54) saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas. Dengan memiliki saham, suatu perusahaan dapat memperoleh manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. *Deviden*, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. *Capital Gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya.
- c. Manfaat non-finansial yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Dalam dunia saham telah diketahui 2 faktor yang sedikitnya mempengaruhi harga saham. Yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut penjelasan dari 2 faktor tersebut (<http://financeroll.co.id/hargasaham>):

- a. Faktor internal : faktor ini biasanya dipengaruhi dari si penjual atau kemampuan dari suatu perusahaan tersebut dalam menangani kinerja perusahaan baik ekonomi dan manajemen finansialnya. Bagaimana perusahaan tersebut bisa *manage* modal yang ada, mengatur kegiatan dari operasional perusahaan tersebut, bagaimana perusahaan tersebut bisa menarik keuntungan dari operasional.
- b. Faktor eksternal : faktor eksternal biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terjadi di suatu negara. Misalnya di Indonesia, harga saham bisa saja dipengaruhi oleh kondisi *kurs* rupiah dan inflasi yang terjadi saat ini. Untuk memahami analisis teknikal secara mendalam, ada beberapa istilah teknikal yang bisa dijadikan dasar untuk membuat keputusan investasi. Istilah tersebut:

1) *Open*

Adalah harga saat pembentukan harga saham pada awal perdagangan. Jadi, setiap perdagangan saham dimulai, ada harga pembukaan yang dijadikan patokan dasar kenaikan atau penurunan harga saham pada periode tertentu. Istilah lainnya "*Opening Price*".

2) *High*

Adalah posisi harga tertinggi dalam suatu periode perdagangan saham. Dalam posisi ini, ada kecenderungan banyak terjadi keinginan pembelian daripada penjualan saham. Dengan demikian, tren harga saham menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dan tinggi pada waktu tertentu.

3) *Low*

Adalah posisi harga saham yang paling rendah pada periode tertentu. Ini terjadi karena tren orang menjual saham lebih banyak daripada minat belinya. Oleh karena itu, harga tertekan ke posisi bawah.

4) *Close*

Adalah harga terakhir/penutupan sebuah perdagangan saham pada periode tertentu. Istilah *Closing* menjadi dasar berakhirnya transaksi perdagangan pada periode (*session*) perdagangan tertentu. Istilah umumnya adalah "*Closing Price*", yang menjadi patokan untuk harga pembukaan pada *session* perdagangan berikutnya.

5) *Volume*

Adalah jumlah total saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu (biasanya kenaikan harga saham diiringi kenaikan volume perdagangan). Satuan perdagangan bisa berbentuk lembar saham, *lot*, atau *block sale*. Semakin sedikit volume transaksi saham, pasar saham akan semakin sepi atau tidak ada insentif dengan minat beli atau jual para investor.

6) *Bid*

Adalah harga penawaran beli saham; ada pembeli yang berminat pada saham tertentu dengan harga yang disetujui untuk pembelian harga saham tersebut. Semakin serius minat beli investor saham, semakin mereka memberi order beli saham dengan harga yang cenderung tinggi dan mendekati harga transaksi terakhir.

7) *Offer*

Adalah harga penawaran jual tertentu, ada pemilik saham yang berminat menjual sahamnya pada harga jual yang disepakati. Semakin ingin cepat dilakukan transaksi jual, semakin penjual saham tersebut memberikan harga jual yang mendekati harga pasar saham yang telah ditransaksikan sebelumnya."

Return On Investment

Menurut Kasmir, (2012 : 201) “*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.”

Menurut Lukman Syamsuddin, (2011 : 63) mengatakan bahwa: “*Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.”

Menurut Munawir, (2010 : 89) “*Return On Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.”

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Totak aktiva}}$$

Kelemahan *Return On Investment* menurut Munawir, (2010 : 92) disamping manfaat yang diperoleh dari analisa *Return On Investment*, ada beberapa kelemahan – kelemahannya yaitu :

1. Siklus nilai uang yang sering di fluktuasi, sehingga mempengaruhi nilai *investment* dan *profit margin*.
2. Penekanan terhadap *Return On Investment* yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan manajemen menitikberatkan pada pencapaian keuntungan yang bersifat jangka pendek dan mengabaikan pentingnya investasi dalam penelitian dan pengembangan.
3. Perbedaan kebijakan keuangan perusahaan yang di terapkan dalam perusahaan sejenis, sehingga *Return On Investment* tidak dapat digunakan sebagai dasar penilaian antar perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ini adalah metode Kuantitatif atau statistik

deskriptif. Menurut Sugiyono, (2012 : 206) metode Kuantitatif atau statistik deskriptif yaitu metode yang menggunakan analisa data dalam bentuk angka – angka untuk menganalisa dan menjawab pertanyaan dari permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada diantara variabel yang dibahas mengenai *Return On Investment* dan Harga Saham. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi spss 20.0 dalam pengolahan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan *Pulp And Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 -2013 yang terdiri dari 17 perusahaan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012 : 118). Dalam penelitian yang dilakukan penulis yang menjadi sampel pada 4 perusahaan *pulp and paper* dengan laporan keuangan periode 2005 - 2013 periode 9 tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif (yang dinyatakan dalam angka – angka, nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, yaitu www.idx.co.id dan ringkasan laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada Indonesian *Capital Market Directory* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, JSX Statistics,

Teknik Pengumpulan Data

- a. Riset Perpustakaan
Riset Perpustakaan (*Library Research*) yaitu

suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur –literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan buku -buku, jurnal, catatan - catatan kuliah, artikel - altikel, majalah, dan referensi lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan Data yang telah di dokumentasikan oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan - perusahaan *pulp and paper* dengan laporan keuangan periode 2005 – 2013.

Teknik Analisis Data

- a. Regresi Linier Sederhana
- b. Analisis Korelasi
- c. Koefisien Determinasi
- d. Uji T

Hasil dan Penelitian

Kondisi Return On Investment Pada Perusahaan *pulp and paper* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa (BEI)

Untuk mengetahui berapa perolehan Return On Investment pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada tabel 4.1, dapat dijelaskan bahwa :

Kertas Twiji Kimia Tbk dapat di artikan bahwa dari tahun 2005 sampai 2007 mengalami penurunan sebesar -44,4% namun pada tahun 2006 perusahaan tersebut mengalami kenaikan menjadi 2,97%, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2008 sekitar 18,2%, mengalami kerugian kembali pada tahun 2009 menjadi -94,0%, pada tahun 2010 -2011 perusahaan tersebut mengalami kenaikan kembali menjadi 10,0%, akan tetapi mengalami kerugian pada tahun 2012 dan 2013.

Perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk dari tahun 2005 - 2006 mengalami kenaikan sebesar 25,7%, untuk tahun 2007 – 2008 mengalami penurunan. namun pada tahun 2009 perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 65,6%, pada tahun 2010 – 2013 mengalami penurunan kembali.

Perusahaan Suparma Tbk dari tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 54,6%, untuk tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 10,7% untuk tahun 2007-2008 mengalami penurunan sebesar 14,3%, tetapi pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 27,9%, dan tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 11,0%, pada tahun 2011- 2012 mengalami kenaikan sebesar 13%. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013.

Perusahaan Indah Kiat Tbk dari tahun 2005 – 2007 mengalami penurunan sebesar -53,1%, dan mengalami peningkatan kembali tahun 2008 sebesar 17,2 %, menurun kembali pada tahun 2009-2011 sebesar -34,2 %, dan pada tahun 2012 -2013 mengalami peningkatan kembali.

Kondisi Harga Saham Pada Perusahaan *pulp and paper* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa (BEI).

Dan untuk mengetahui berapa perolehan harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dapat dilihat pada tabel dapat dijelaskan bahwa:

Bila dilihat dari data harga saham atau *Closing Price* PT. Kertas Twiji Kimia Tbk, sama halnya dengan Return On Investment, apabila Return On Investment naik maka harga saham pun akan naik. Bisa dibuktikan bahwa pada tahun 2005- 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp.32.500 dari (87.500 –120.000).dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 -2013 sebesar -105.500 dari (87.500 – 18.000) Harga saham atau *Closing Price* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2005 - 2007 sebesar 58.000 dari (Rp.5.000 – Rp.63.000). Bisa dilihat bahwa pada tahun 2008 menurun menjadi -26.000, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 8.000,pada tahun 2010 – 2011 mengalami peningkatan sebesar 22.500 dari (127.500– 150.000) mengalami penurunan kembali tahun 2012 – 2013 sebesar 130.000

Untuk harga saham atau *Closing Price* pada PT. Suparma Tbk, mengalami penurunan pada tahun 2005 - 2007 sebesar 12.000, dan mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar -18.300, mengalami peningkatan kembali pada

tahun 2009 sebesar 11.800 dan menurun kembali pada tahun 2010 – 2011 sebesar 1.500 dari (2.500 – 1.000). Dan mengalami peningkatan kembali tahun 2012 sebesar 5.000, pada tahun 2013 menurun kembali sebesar - 8.000.

Harga saham atau *Closing Price* untuk Perusahaan Indah Kiat Tbk, mengalami penurunan dari tahun 2005- 2008 sebesar 64.000 dari (90.000 – 26.000), tahun 2009 – 2013 mengalami peningkatan sebesar 18.000 (54.000 – 72.000),

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa *Return On Investment* mempunyai hubungan yang kuat yaitu 0,604 terhadap harga saham. Dengan melihat berdasarkan interpretasi nilai koefisien yang menunjukkan bahwa dengan korelasi sebesar 0,604 merupakan korelasi positif dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat.

Besarnya pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham sebesar 0,364 yang merupakan dari hasil pengkuadratan (0,604 x 0,604) atau 36,4% yang berarti harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment*. Sedangkan sisanya 63,6% (100 – 36,4%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil dari uji t, telah diperoleh T_{hitung} sebesar 4,415 dan T_{tabel} 2,042 serta nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sangat jelas bahwa *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif antara *Return On Investment* dengan Harga saham yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi T_{hitung} sebesar 0,000 lebih kecil dari pada signifikansi T_{tabel} sebesar 0,05. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi model

$$Y = 1447.372 + 106.076 X$$

Selain itu, dapat diketahui bahwa R square sebesar 0,364 yang merupakan nilai koefisien determinasi (r^2) dengan demikian bahwa *return on investment* sebesar 36,4% sisanya sebesar 63,6% diukur oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa *return on investment* dapat memprediksi harga saham. Artinya 36,4% harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment*, besar kecilnya peningkatan harga saham tergantung pada besar kecilnya *Return On Investment*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang didasarkan pada perhitungan dari laporan keuangan pada periode 2004 - 2013, maka penulis menarik beberapa kesimpulan terhadap permasalahan yang diambil yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Investment* pada perusahaan *pulp and paper* selama periode tahun 2004 sampai tahun 2013 mengalami turun naik (fluktuasi). Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diterima perusahaan yang berarti bahwa perusahaan belum dapat mempertahankan laba pada setiap periodenya yang disebabkan oleh besarnya beban operasional perusahaan, begitu juga sebaliknya peningkatan *Return On Investment* disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan.
2. Hasil analisis harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari kondisi dan perkembangan nilai harga saham yang masih kurang maksimal. Karena harga saham yang dihasilkan masih mengalami penurunan

dan peningkatan, sehingga hal ini akan mempengaruhi pengembalian terhadap aktiva perusahaan yang belum optimal. Hasil analisis pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan yang kuat, jika dilihat dari hasil analisis statistik dan juga pengujian hipotesis yaitu dilihat dari tabel *model summary* sebesar 0,604, dan dilihat dari hasil uji T bahwa *Return On Investment* terhadap harga saham mempunyai hubungan variabel searah atau positif. Hal ini dapat dilihat dengan besarnya T_{hitung} 4,415 dan T_{tabel} 2,042 dengan nilai signifikan 0.000. $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Yang artinya apabila *Return On Investment* yang diperoleh perusahaan tersebut mengalami peningkatan maka Harga saham yang dimiliki juga mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Semarang : Rineka Cipta
- Ary Kurniawan, Hermi. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 6 No.2
- Darmadji dan Fakhruddin. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Darsono, 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi
- Eugene F Brigham dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Harapan, Sofyan Syafri . 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : UGM
- [http : // financeroll.co.id/hargasaham](http://financeroll.co.id/hargasaham)
- [http : // Indonesia Capital Market Directory \(ICMD\)](http://IndonesiaCapitalMarketDirectory(ICMD))
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Kasmir, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Priatinah, Denies. 2012. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*. Vol 1. Nomor 1
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Rianto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi Empat, Cetakan ketujuh. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sunardi, Harjono. 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham* Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indek LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No.1
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Umar, Husein . 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- www.idx.co.id
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat